

EDISI : SENIN, 18 MEI 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

na Media : **WARTA BALI**

Kategori : **KRIMINAL**

## Lempar Kaca Mobil, ABG Diamankan

**BULELENG** – Lantaran tertangkap tangan melakukan pelemparan kaca mobil, seorang anak baru gede (ABG) asal Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada berinisial SRBG alias Samsul (16) terpaska berurusan dengan pihak berwajib. Oknum pelajar ini ditangkap Tim Opsnal Polsek Sukasada bersama rekannya, Jery Lukman Nawawi Bin Fatul alias Lukman (18) seorang pengang-guran pada Kamis (9/5) malam pukul 23.30 wita.



wb/kormsya

**DIAMANKAN:** Lukman, salah satu pelaku pelemparan mobil.

"Pelaku ditangkap saat melakukan pelemparan kaca mobil nopol DK 1413 UY yang dikemudikan Kadek Arimawan, di jalan jurusan Singaraja-Denpasar, kilometer 13 wilayah Banjar Dinas Wirabhawana Desa Gitgit Kecamatan Sukasada," tandas Kapolsek Sukasada, Kompol I Nyoman Landung, Jumat (10/5/2019) saat menggeber kasus ini di Mapolsek Sukasada.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan Gadik SPN yang didampingi Kasubbaghumas Polres Buleleng, Iptu I Gede Sumarjaya ini memaparkan, kedua terduga pelaku yang telah ditetapkan sebagai tersangka di tangkap Tim Opsnal Polsek Sukasada saat melakukan patroli dan pengamanan pada Jalur Gitgit. "Berawal dari adanya laporan masyarakat tentang pelemparan kaca mobil di jalur Singaraja-Denpasar, kilometer 13 wilayah Banjar Dinas Wirabhawana Desa Gitgit Kecamatan Sukasada, kemudian disikapi Unit Reskrim dipimpin langsung Kanit Reskrim Iptu Ketut Nudia dengan mendatangi TKP," urainya. Dalam perjalanan, tim opsnal melihat 5 orang anak muda nongkrong dipinggir jalan dan saat di-hampiri langsung kabur. "Tim hanya bisa mengamankan dua orang yakni Samsul dan Lukman," terangnya.

Selain mengamankan dua pelaku, kata Landung, tim ops-nal juga mengamankan batu dan pecahan kaca mobil Nopol DK 1413 UY milik korban, Kadek Arimawan sebagai barang bukti. "Dari introgasi yang dilakukan, kedua terduga pelaku mengakui perbuatannya, melempar kaca mobil yang melin-tas pada jalur Singaraja-Denpasar via Gitgit," tandasnya. Terkait motif, Kapolsek Landung mengatakan masih beru-paya mengembangkan pengakuanpelaku, yang menyebut-kan melempar kaca mobil karena iseng. "Ini masih kita kembangkan, karena banyak warga masyarakat yang men-jadi korban dan tindakan pelemparan kaca mobil pada jalur Gitgit ini terjadi tidak sekali, sehingga cukup meresahkan," pungkasnya. (kar,ger)



wb/karmaya

**KENA LEMPAR:** Korban tunjukkan kaca mobil yang terkena lemparan batu di Jalur Gitgit Kecamatan Sukasada.

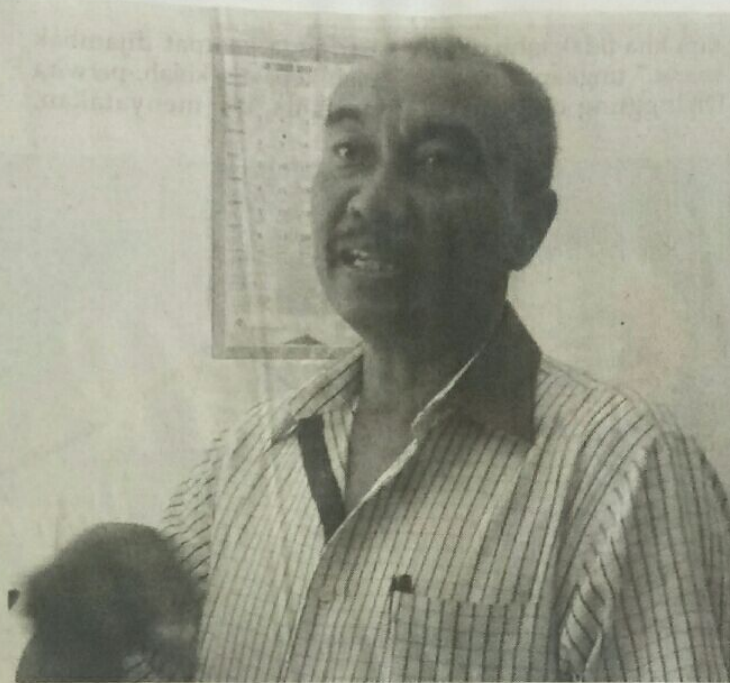
Nama Media : WARTA BALI

Kategori : PEMILU

## Soal Keterlambatan Pendistribusian Logistik Pemilu **Bawaslu Buleleng Laporkan ke DKPP**

**BULELENG** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Buleleng menuntaskan temuan pelanggaran Pemilu 2019. Selain keterlambatan pendistribusian logistik oleh KPU Buleleng, Bawaslu telah memplenokan temuan hilangnya 31 lembar sisa surat suara DPRD Kabupaten Buleleng di TPS 12 Desa Sambangan Kecamatan Sukasada.

"Sesuai hasil pleno, untuk kasus keterlambatan pendistribusian logistik pemilu, kita teruskan ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Republik Indonesia," tandas Ketua Bawaslu Buleleng Putu Sugi Ardana usai melakukan supervise,



Putu Sugi Adana

wb/karmaya

Jumat (10/5).

Sementara terkait temuan hilangnya 31 lembar sisa surat suara di TPS 12 Desa Sambangan yang berlokasi di SMK Negeri 1 Sukasada, juga telah diputuskan oleh Panwaslu Kecamatan Sukasada. "Jadi, Panwaslu Kecamatan Sukasada merekomendasikan kepada PPK Sukasada untuk memberikan tegoran kepada KPPS TPS 12 Desa Sambangan," tandas Sugi Ardana sembari menegaskan penanganan terhadap laporan atau temuan dugaan terjadinya pelanggaran pemilu dilakukan jajaran Bawaslu Buleleng berdasarkan UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua KPU Buleleng Komang Dudhy Udiyana mengatakan belum menerima surat keputusan Bawaslu Buleleng tersebut. "Hari ini kami belum terima keputusan Bawaslu Buleleng tersebut, mungkin besok kami terima. Setelah menerima surat (tembusan, red) dan mengetahui apa keputusan dari Bawaslu Buleleng, baru kami bisa menentukan sikap," tandas Dudhy.

Komisiner Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Buleleng Made Sumertana menambahkan, selaku komisioner pihaknya harus siap menghadapi segala sesuatu yang terjadi pada proses penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019. (kar,tra)

Nama Media : *WARTA BALI*

Kategori : *PEMILU*

## Data Korban 'Sindrom' Pemilu 2019

BULELENG - Sinyal positif Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Muliani terkait alokasi anggaran untuk pemberian santunan kepada penyelenggara ad hoc Pemilu 2019 yang mengalami kecelakaan kerja disikapi se-mua KPU Buleleng.

Selain menjenguk korban sindrom kelelahan Pemilu 2019 di rumah sakit, KPU Kabupaten Buleleng langsung mendata korban untuk dilaporkan ke KPU Pusat. Sesuai data dari PPK, 9 orang

penyelenggara Pemilu 2019 mengalami gangguan kesehatan serangkaian Pemilu 2019 di Kabupaten Buleleng," kata Komisioner KPU Kabupaten Buleleng Gede Banden Samudra usai mengirim laporan terkait ke Sekjen KPU di Jakarta, Sabtu (11/5).

Didampingi Sekretaris KPU Buleleng I Putu Aswina, Komisioner KPU Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (SDM) ini memaparkan, pengiriman laporan

verifikasi dan validasi petugas KPPS, PPS, PPK, dan Petugas Ketertiban TPS yang meninggal dunia atau sakit akibat kecelakaan kerja pada Pemilu 2019, dilakukan berdasarkan Surat Sekjen KPU Republik Indonesia No. 584/PP.05-SD/05/SJ.V.2019 tanggal 2 Mei 2019. "Melalui Sekretariat KPU Buleleng, kami akomodir surat Sekjen KPU RI sehingga rekan-rekan petugas ad hoc Pemilu Tahun 2019 yang tertimpa musibah saat melaksanakan tugas

bisa terbantu, diringankan bebannya melalui pemberian santunan," ujar Banden.

Sekretaris KPU Buleleng Putu Aswina menambahkan, petugas ad hoc Pemilu 2019 yang diverisikasi dan divalidasi untuk dapat menerima santunan sesuai surat edaran Menkeu No. S-316/MK.02/2019 tertanggal 25 April 2019 perihal usulan satuan biaya santunan kecelakaan kerja penyelenggara ad hoc Pemilu 2019. Ke-12 petugas

penyelenggara ad hoc Pemilu 2019 tersebut adalah I Made Hindu Adi Sanjaya (KPPS Desa Kedis), Putu Wita Dharma (KPPS Desa Kedis), Made Sulitra (KPPS Desa Bubunan), Komang Wirtana (KPPS Desa Den-carik), I Ketut Swabadi (KPPS Desa Menyali), Ketut Supada (KPPS Desa Sari Mekar), Abdul Saleh (KPPS Desa Sumberkima), Ketut Subarat (KPPS Desa Temukus) dan Nyoman Sedana (PPS Desa Gunung-sari). (kar,tra)

